

## PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2013-2023

Ana Fernanda Septiana<sup>1</sup>, Ryan Elfahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup> anafernandaseptiana9@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup> dosen01363@unpam.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the Effect of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Company Value at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2013-2023 Period. The method used in this study is to use a quantitative method with several data analysis techniques including Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Model Feasibility Test, Multiple Linear Regression Analysis, and t Hypothesis Testing using SPSS software version 26. The results of this study indicate that Debt to Equity Ratio has an effect on Price to Book Value, this is evidenced by the results of the hypothesis test (t-test), Debt to Equity Ratio has a t count value of 5.845 > t table 2.365 and a significance value of 0.001 < 0.05. Net Profit Margin does not affect Price to Book Value, this is proven by the results of hypothesis testing (t-test), Net Profit Margin has a calculated t value of -0.885 < t table -2.365 and a significance value of 0.405 > 0.05. Then the results of the Total Asset Turnover study do not affect Price to Book Value, this is proven by the results of hypothesis testing (t-test), Total Asset Turnover has a calculated t value of 1.165 < t table 2.365 and a significance value of 0.282 > 0.05. Then the Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Total Asset Turnover influence Price to Book Value, this is proven by the results of simultaneous testing (f-test), the f count value is 24,927 > f table 4,35 and the significance value is 0,000 < 0,05.*

*Keywords: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Price to Book Value.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan beberapa teknik analisis data diantaranya Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Kelayakan Model, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Pengujian Hipotesis t dengan menggunakan perangkat lunak (software) SPSS versi 26. Hasil pada penelitian ini menunjukkan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value, ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung 5,845 > ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value, ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), Net Profit Margin memiliki nilai thitung -0,885 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,405 > 0,05. Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value, ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), Total Asset Turnover memiliki nilai thitung 1,165 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,282 > 0,05. Kemudian Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Price

to Book Value, ini dibuktikan dari hasil pengujian simultan (uji-f), nilai Fhitung 24,927 > Ftabel 4,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Price to Book Value.

### 1. PENDAHULUAN

Seorang pengusaha mendirikan bisnis tentu memiliki tujuan, dimana adalah untuk menghasilkan laba, memakmurkan investor, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Prospek perusahaan yang menjanjikan akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Apakah suatu bisnis memiliki prospek yang menjanjikan yaitu dengan melihat nilai perusahaan. Murhadi (2015) menyimpulkan rasio Price to Book Value adalah untuk membandingkan harga saham dan nilai buku yang terdapat di laporan posisi keuangan.

Salah satu metode untuk mengetahui kinerja bisnis adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang meliputi seluruh informasi kinerja keuangan perusahaan. Seluruh informasi keuangan harus relevan dan prosedur juga harus dipatuhi sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini penting sekali bagi semua pihak untuk memahami berbagai jenis informasi keuangan yang tersedia agar perusahaan dapat dipercaya dan juga dapat menarik berbagai investor.

Sangat jarang bagi suatu perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya sepenuhnya dengan modal sendiri, melainkan sebagian dibiayai dari hutang atau modal asing. Hery (2018:168) menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan besar antara hutang dan modal. Nilai DER yang lebih tinggi menandakan jumlah total hutang terhadap ekuitas semakin besar, yang meningkatkan tingkat resiko perusahaan, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan harga saham (Faizal, 2014).

Tujuan terpenting dari setiap bisnis tidak terlepas dari pencapaian keuntungan yang maksimal. Menghasilkan keuntungan yang maksimal memungkinkan perusahaan mempertahankan dan mengembangkan operasi yang kompetitif dan memberikan keuntungan yang menguntungkan bagi pemegang saham. Untuk menentukan jumlah keuntungan yang diterima suatu perusahaan, maka perlu dilakukan analisis

rasio profitabilitas. Faktor yang penting dalam mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan adalah profit yang teratur serta kecenderungan yang meningkat setiap tahunnya. Rosvita dkk, (2019) menyimpulkan Net Profit Margin yaitu rasio untuk menghitung antara profit bersih dengan penjualan perusahaan.

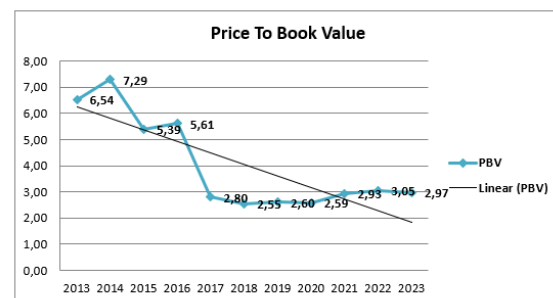
Efektivitas sumber daya perusahaan menentukan nilai perusahaan. Kasmir (2016:185) menyimpulkan Total Asset Turnover untuk melihat perputaran aset dan banyaknya penjualan yang dihasilkan dari aset, hal ini menentukan keefektifan suatu perusahaan menggunakan sumber daya. Semakin efektif aset perusahaan menghasilkan keuntungan ditandai dengan meningkatnya TATO, yang membuat investor tertarik berinvestasi dan berpeluang untuk menaikkan saham perusahaan. Kenaikan saham ini memicu naiknya PBV.

Adapun dinamika pergerakan rasio keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, periode 2013-2023, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1  
 Data PBV PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Harga Saham	BV	PBV
2013	787.337.649.671	5.061.800.000	1.020	156	6,54
2014	960.122.354.744	5.061.800.000	1.385	190	7,29
2015	1.188.534.951.872	5.061.800.000	1.265	235	5,39
2016	1.442.751.772.026	5.061.800.000	1.600	285	5,61
2017	2.820.105.715.429	6.186.488.888	1.275	456	2,80
2018	2.916.901.120.111	6.186.488.888	1.200	471	2,55
2019	3.092.597.379.097	6.186.488.888	1.300	500	2,60
2020	3.246.596.715.011	6.186.488.888	1.360	525	2,59
2021	2.869.591.202.766	6.186.488.888	1.360	464	2,93
2022	2.681.158.538.764	6.186.488.888	1.320	433	3,05
2023	2.393.431.575.281	6.186.488.888	1.150	387	2,97

Sumber : Data diolah penulis (2023)



Gambar 1. 1  
 Grafik PBV PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023

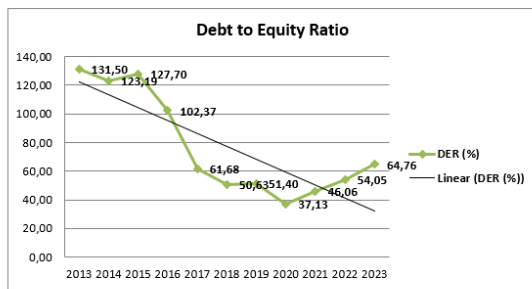
Nilai PBV yang baik idealnya adalah meningkat, karena price to book value yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin berhasil

menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun kenyataannya berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa PBV mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dari garis trendline pada grafik yang menurun dalam periode 11 tahun terakhir.

**Tabel 1. 2**  
**Data DER PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Persentase	DER (%)
2013	Rp. 1.035.351.397.437	Rp. 787.337.649.671	100%	131,50
2014	Rp. 1.182.771.921.472	Rp. 960.122.354.744	100%	123,19
2015	Rp. 1.517.788.685.162	Rp. 1.188.534.951.872	100%	127,70
2016	Rp. 1.476.889.086.692	Rp. 1.442.751.772.026	100%	102,37
2017	Rp. 1.739.467.993.982	Rp. 2.820.105.715.429	100%	61,68
2018	Rp. 1.476.909.260.772	Rp. 2.916.901.120.111	100%	50,63
2019	Rp. 1.589.486.465.854	Rp. 3.092.597.379.097	100%	51,40
2020	Rp. 1.205.569.956.974	Rp. 3.246.596.715.011	100%	37,13
2021	Rp. 1.321.693.219.911	Rp. 2.869.591.202.766	100%	46,06
2022	Rp. 1.449.163.077.319	Rp. 2.681.158.538.764	100%	54,05
2023	Rp. 1.550.086.849.761	Rp. 2.393.431.575.281	100%	64,76

Sumber : Data diolah penulis (2023)



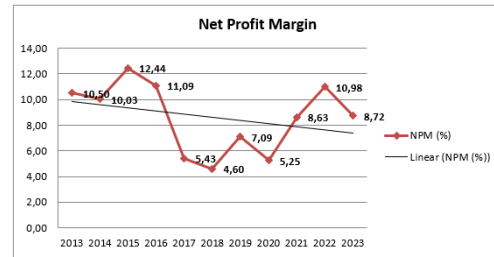
**Gambar 1. 2**  
**Grafik DER PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023**

Rasio DER yang baik idealnya adalah menurun, karena semakin kecil debt to equity ratio artinya semakin kecil pinjaman atau hutang perusahaan maka laba perusahaan akan meningkat. Namun kenyataannya pada grafik rasio DER diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015, 2019, 2021, 2022, dan 2023 rasio DER perusahaan tersebut mengalami kenaikan

**Tabel 1. 3**  
**Data NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Persentase	NPM (%)
2013	Rp. 158.015.270.921	Rp. 1.505.519.937.691	100%	10,50
2014	Rp. 188.577.521.074	Rp. 1.880.262.901.697	100%	10,03
2015	Rp. 270.538.700.440	Rp. 2.174.501.712.899	100%	12,44
2016	Rp. 279.777.368.831	Rp. 2.521.920.968.213	100%	11,09
2017	Rp. 135.364.021.139	Rp. 2.491.100.179.560	100%	5,43
2018	Rp. 127.171.436.363	Rp. 2.766.545.866.684	100%	4,60
2019	Rp. 236.518.557.420	Rp. 3.337.022.314.624	100%	7,09
2020	Rp. 168.610.282.478	Rp. 3.212.034.546.032	100%	5,25
2021	Rp. 283.602.993.676	Rp. 3.287.623.237.457	100%	8,63
2022	Rp. 452.247.722.254	Rp. 3.935.182.048.668	100%	10,98
2023	Rp. 333.300.420.963	Rp. 3.820.532.634.926	100%	8,72

Sumber : Data diolah penulis (2023)



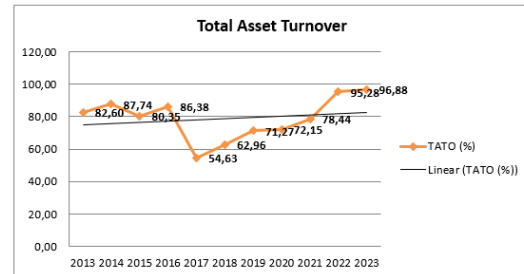
**Gambar 1. 3**  
**Grafik NPM PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023**

Nilai NPM yang baik idealnya adalah meningkat, karena semakin tinggi nilai net profit margin maka semakin tinggi pula profit yang diperoleh perusahaan. Namun kenyataannya pada grafik data NPM pada perusahaan dalam 11 tahun terakhir mengalami memiliki kecenderungan menurun, hal ini bisa dilihat dari garis trendline pada grafik di atas yang menurun dalam periode 11 tahun terakhir.

**Tabel 1. 4**  
**Data TATO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2013-2023**

Tahun	Penjualan	Total Aset	Persentase	TATO (%)
2013	Rp. 1.505.519.937.691	Rp. 1.822.689.047.108	100%	82,60
2014	Rp. 1.880.262.901.697	Rp. 2.142.894.276.216	100%	87,74
2015	Rp. 2.174.501.712.899	Rp. 2.706.323.637.034	100%	80,35
2016	Rp. 2.521.920.968.213	Rp. 2.919.640.858.718	100%	86,38
2017	Rp. 2.491.100.179.560	Rp. 4.559.573.709.411	100%	54,63
2018	Rp. 2.766.545.866.684	Rp. 4.393.810.380.883	100%	62,96
2019	Rp. 3.337.022.314.624	Rp. 4.682.083.844.951	100%	71,27
2020	Rp. 3.212.034.546.032	Rp. 4.452.166.671.985	100%	72,15
2021	Rp. 3.287.623.237.457	Rp. 4.191.284.422.677	100%	78,44
2022	Rp. 3.935.182.048.668	Rp. 4.130.321.616.083	100%	95,28
2023	Rp. 3.820.532.634.926	Rp. 3.943.518.425.042	100%	96,88

Sumber : Data diolah penulis (2023)



**Gambar 1. 4**  
**Grafik TATO PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023**

Nilai TATO yang baik idealnya adalah meningkat, karena total asset turnover yang lebih tinggi menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada grafik data TATO perusahaan dalam 11 tahun terakhir mengalami kenaikan hal ini bisa dilihat dari garis trendline pada grafik di atas yang terlihat mengalami peningkatan dalam periode 11 tahun terakhir

Tabel 1. 5  
Data DER, NPM, TATO dan PBV PT Nippon Indosari Corpindo Tbk  
periode 2013-2023

Tahun	DER (%)	Ket	NPM (%)	Ket	TATO (%)	Ket	PBV	Ket
2013	131,50	-	10,50	-	82,60	-	6,54	-
2014	123,19	T	10,03	T	87,74	N	7,29	N
2015	127,70	N	12,44	N	80,35	T	5,39	T
2016	102,37	T	11,09	T	86,38	N	5,61	N
2017	61,68	T	5,43	T	54,63	T	2,80	T
2018	50,63	T	4,60	T	62,96	N	2,55	T
2019	51,40	N	7,09	N	71,27	N	2,60	N
2020	37,13	T	5,25	T	72,15	N	2,59	T
2021	46,06	N	8,63	N	78,44	N	2,93	N
2022	54,05	N	10,98	N	95,28	N	3,05	N
2023	64,76	N	8,72	T	96,88	N	2,97	T

Sumber : Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan teori nilai rasio DER yang menurun idealnya diikuti oleh kenaikan nilai PBV namun pada faktanya dari data yang sudah diolah diatas pada tahun 2019, 2021 dan 2022 nilai rasio DER perusahaan tersebut mengalami kenaikan sementara PBV juga ikut mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori nilai rasio NPM yang meningkat idealnya diikuti juga oleh kenaikan nilai PBV begitu juga sebaliknya, namun pada faktanya dari data yang sudah diolah diatas pada tahun 2014 dan 2016 nilai rasio NPM perusahaan mengalami penurunan tetapi nilai PBV mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori nilai rasio TATO yang meningkat idealnya diikuti juga oleh kenaikan nilai PBV begitu juga sebaliknya, namun pada faktanya dari data yang sudah diolah diatas pada tahun 2018, 2020 dan 2023 nilai rasio TATO perusahaan mengalami kenaikan sementara PBV menurun.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Rahmawati (2021) hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value. Sedangkan berdasarkan penelitian oleh Laksmiwati dkk, (2022) menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

Berdasarkan hasil penelitian Wahyu dan Mahfud (2018) menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Price to Book Value. Namun hasil penelitiannya bertentangan dengan hasil penelitian dari Rahman dkk, (2022) yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

Pada penelitian dari Laksmiwati dkk, (2022) menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Price to Book Value. Sedangkan pada penelitian Amrulloh dkk, (2022) menyatakan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Mia Laksmiwati, Ivo Rolanda, dan Rizka Sabrina (KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 1 2022 ISSN: 2809-6509 (Online) Hal: 35-44 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap Price Book Value sedangkan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Price Book Value pada perusahaan publik Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.

Syifa Aulia Rahmawati (JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen Vol. 1 No. 3 2021 e-ISSN : - ) Hal : 279-289. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value, Net Profit Margin (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan sub sektor tourism, restaurant, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Amalia Rizky Zain dan Aris Susetyo (Jurnal Universitas Putra Bangsa Vol. - No. - ISSN : -) Hal 1 -16 Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2016-2018). Hasil penelitian menunjukan bahwa Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt Equity Ratio (DER) tidak signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

Aryo Prakoso, Zarah Puspitaningtyas, dan Ratna Aprilia S. R (Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 11 No. 3 2018 p-ISSN: 2086-7662 e-ISSN: 2622-1950) Hal 329-358. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value dengan Return On Asset Sebagai Variabel



Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh negatif dan signifikan terhadap price to book value. Sebaliknya, debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap price to book value dengan arah negatif pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Asep Muhammad Lutfi, Destian Andhani, dan Ria Rosalia Simangunsong (Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM Vol. 4 No. 1 2023 P-ISSN: 2774-4833 E-ISSN: 2775-8095) Hal 931-939 Pengaruh CR Dan DER Terhadap PBV Pada Perusahaan Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dzulfikar Dwi Wahyu dan Mohammad Kholiq Mahfud (Diponegoro Journal Of Management Vol. 7 No. 2 2018 ISSN (Online): 2337-3792) Hal 1-11 Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik F, diketahui variabel net profit margin, total assets turnover, dan debt to equity ratio bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu price to book value. Hasil uji statistik T menunjukkan variabel net profit margin, dan debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap price to book value, sedangkan variabel total assets turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap price to book value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.

Arna Tiara Febrianti dan Yuni Sukandani (Jurnal Publikasi Ilmiah Akuntansi Vol. 1 No. 1 2019 ISSN : -) Hal 536-545 Pengaruh Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh

terhadap PBV. Sedangkan DER berpengaruh terhadap PBV.

Erni Kurniasari (Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Vol. 2 No. 5 2020 (E-ISSN 2686 5661) Hal 86-95 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

Fakung Rahman, Agus Supriatna, dan Tiffani Novia Rachmi (Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business Vol. 5 No. 1 2022 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389) Hal 74-82 Analisis Pengaruh Price To Book Value Pada PT Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap variabel Price Book Value (PBV). Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Price Book Value (PBV) pada PT Surya Citra Media.

Amri Amrulloh, La Ode Abdullah, Amir Ramdan, dan Mia Laksmiwati (Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 11 No. 2 2022 ISSN: 2252-6226) Hal 120-134 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang

baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

b. Analisis Regresi Linier

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.

$$Y = a + b.X$$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:286) korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Perhitungan korelasi parsial dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{y_{x_1}, x_2} = \frac{ry_{x_1} - ry_{x_2} \cdot rx_1x_2}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (a) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat

digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 5  
 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
 Variabel DER, NPM, TATO dan PBV

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	37.13	131.50	77.3155	36.22935
NPM	11	4.60	12.44	8.6145	2.6810
TATO	11	54.63	96.88	78.9709	12.99433
PBV	11	2.55	7.29	4.0291	1.79971
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah

Hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut :

- DER memiliki nilai minimum sebesar 37,13 sedangkan nilai maksimum sebesar 131,50, nilai rata-rata DER sebesar 77,3155 dan standar deviasi DER adalah 36,22935.
- NPM memiliki nilai minimum sebesar 4,60 sedangkan nilai maksimum sebesar 12,44, nilai rata-rata NPM sebesar 8,6145 dan standar deviasi NPM adalah 2,6810.
- TATO memiliki nilai minimum sebesar 54,63 sedangkan nilai maksimum sebesar 96,88, nilai rata-rata TATO sebesar 78,9709 dan standar deviasi TATO adalah 12,99433
- PBV memiliki nilai minimum sebesar 2,55 sedangkan nilai maksimum sebesar 7,29, nilai rata-rata PBV sebesar 4,0291 dan standar deviasi PBV adalah 1,79971

##### b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi penting untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam mode regresi sesuai dengan ketentuan. Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

###### 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 6  
 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52653030
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.115
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang diperoleh  $0,200 > 0,05$  yang berarti data residual sudah berdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 7  
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1. (Constant)	-1.026	1.377		-.745	.480	
DER	.051	.009	1.036	5.845	.001	.389 2.570
NPM	-.149	.169	-.223	-.885	.405	.193 5.169
TATO	.030	.026	.216	1.165	.282	.356 2.812

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil olah data menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antara ketiga variabel independen karena nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini dapat dilihat dari besarnya tolerance variabel DER sebesar 0,389 dan VIF sebesar 2,570. Tolerance variabel NPM sebesar 0,193 dan VIF sebesar 5,169. Dan tolerance variabel TATO sebesar 0,356 dan VIF sebesar 2,812.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 8  
 Hasil Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1. (Constant)	-.738	.670			-1.100	.308
DER	.004	.004	.488	.974	.362	
NPM	-.065	.082	-.564	-.795	.453	
TATO	.018	.013	.734	1.401	.204	

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil uji Glejser pada variabel DER diperoleh nilai sig. 0,362, variabel NPM diperoleh nilai sig. 0,453 sedangkan variabel TATO diperoleh nilai sig. 0,204 dimana ketiganya nilai signifikansi > 0,05. Disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser tidak terkena heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.956 <sup>a</sup>	.914	.878	62932	.914	24.927	3	7	.000	2.331

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM  
 b. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,331. Pada tabel durbin-watson nilai  $dL = 0,595$  dan  $dU = 1,928$ . Maka diperoleh  $4 - dU (2,072) \leq$  Durbin Watson  $(2,331) \leq 4 - dL (3,405)$ , artinya pada model regresi pengujian ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Maka dari itu dilanjutkan dengan uji run test untuk memastikan adanya autokorelasi atau tidak pada penelitian ini

c. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Korelasi Berganda**

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.956 <sup>a</sup>	.914	.878	62932	.914	24.927	3	7	.000	

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM  
 Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil uji korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,956 atau setara dengan 95,6%. Maka disimpulkan bahwa variabel DER, NPM, dan TATO memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel PBV

d. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.914	.878	62932

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM  
 Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil Uji Adjusted R2 pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R2 bernilai 0,878 atau setara dengan 87,8% . Jadi disimpulkan bahwa variabel DER, NPM dan TATO berkontribusi sebesar 87,8% (sangat besar) terhadap PBV. Sedangkan 12,2% adalah kontribusi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.617	3	9.872	24.927	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.772	7	.396		
	Total	32.389	10			

a. Dependent Variable: PBV  
 b. Predictors: (Constant), TATO, DER, NPM  
 Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Hasil Uji F pada tabel diatas, nilai Sig = 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05 dan nilai F hitung = 24,927 lebih besar dari nilai F tabel = 4,35. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Price to Book Value.

f. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.026	1.377		-0.745	.480
	DER	.051	.009	1.036	5.845	.001
	NPM	-.149	.169	-.223	-.885	.405
	TATO	.030	.026	.216	1.165	.282

a. Dependent Variable: PBV  
 Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Dari hasil tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :



Price to Book Value (PBV) = - 1,026 + 0,051  
 DER - 0,149 NPM + 0,030 TATO

1. Konstanta sebesar -1,026 artinya jika DER, NPM, dan TATO adalah 0 maka nilai PBV adalah -1,026.
2. Koefisien regresi DER yaitu 0,051, artinya setiap kenaikan satu satuan DER akan meningkatkan PBV sebesar 0,051. Demikian sebaliknya dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi NPM yaitu -0,149, artinya setiap kenaikan satu satuan NPM akan menurunkan PBV sebesar 0,149. Demikian sebaliknya dengan anggapan bahwa variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi TATO yaitu 0,030, artinya setiap kenaikan satu satuan TATO akan meningkatkan PBV sebesar 0,030. Demikian sebaliknya, dengan anggapan bahwa variabel lain konstan

g. Uji Hipotesis t

Tabel 4.15  
 Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.026	1.377		-.745	.480
	DER	.051	.009	1.036	5.845	.001
	NPM	-.149	.169	-.223	-.885	.405
	TATO	.030	.026	.216	1.165	.282

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah)

Dari hasil uji t pada tabel diatas, maka berikut interpretasinya :

DER yang diukur berdasarkan t-hitung 5,845 > t-tabel 2,365. Nilai signifikansinya 0,001 < 0,05, dengan itu diinterpretasikan bahwa variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value.

NPM yang diukur berdasarkan t-hitung - 0,885 < t-tabel 2,365. Nilai signifikansinya 0,405 > 0,05, dengan itu diinterpretasikan bahwa variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value.

TATO yang diukur berdasarkan t-hitung 1,165 < t-tabel 2,365. Nilai signifikansinya 0,282 > 0,05, dengan itu diinterpretasikan bahwa variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini tentang Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013 - 2023 :

- a. Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value. Ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), DER memiliki nilai thitung 5,845 > ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05.
- b. Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), NPM memiliki nilai thitung -0,885 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,405 > 0,05.
- c. Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (uji-t), TATO memiliki nilai thitung 1,165 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,282 > 0,05.
- d. Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Price to Book Value. Ini dibuktikan dari hasil pengujian simultan (uji f), nilai Fhitung 24,927 > Ftabel 4,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia Rizky Zain, A. S. (n.d.). Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2016-2018). 1-16.
- [2] Amri Amrulloh, L. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). 120-134.
- [3] Asep Muhammad Lutfi, D. A. (2023). Pengaruh CR dan DER Terhadap PBV Pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PKM, 931-939.
- [4] Dzulfikar Dwi Wahyu, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets,

- Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1-11.
- [5] Eka Shinta Pratiwi, S. A. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM*, 22-44.
- [6] Erica. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal*.
- [7] Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- [8] Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [9] Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [10] Fakung Rahman, A. S. (2022). Analisis Pengaruh Price To Book Value Pada PT Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* , 74-82.
- [11] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Hakim, F. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). 1-13.
- [13] Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [14] Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated dan Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- [15] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo.
- [16] Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- [17] Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- [18] Hidayat. (2018). Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan . Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [19] Imam Ghozali, D. R. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [20] Irawan Gani, S. A. (2015). Alat Analisis Data - Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [21] Ismail Nurdin, S. H. (2019). Metodologi Penelitian Sosial . Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- [22] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [23] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [24] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [25] Kasmir. (2018). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- [26] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [27] Keuangan, D. S. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- [28] Kurniasari, E. ( 2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 86-95.
- [29] Lathifah, D. (2022, September 9). Memahami PSAK dan Jenis Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia. Retrieved April 23, 2023, from online-pajak.com: <https://www.online-pajak.com>